

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dalam proses mendirikan suatu usaha umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan usaha tersebut. Adapun tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan untuk menambah modal guna mengembangkan usaha, meningkatkan suatu nilai perusahaan, dan untuk kesejahteraan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat meningkat dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Agar tujuan perusahaan tercapai maka diperlukan suatu pengelolaan manajemen yang baik, sehingga diperoleh suatu perencanaan, pengendalian dan pengawasan yang baik.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013) Suatu perusahaan harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat jika ingin tetap bertahan dan dapat bersaing. Penentuan biaya pokok produksi yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu kebijakan yang harus ditetapkan agar lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas terhadap biaya yang dikeluarkan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dapat dijual. Komponen laba dalam perusahaan manufaktur adalah hasil penjualan produksi yang diperoleh dari pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya dalam perusahaan manufaktur adalah suatu yang harus dikeluarkan atau dikorbankan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan barang.

Menurut Tutik Siswanti (2016) Dalam rangka melakukan proses produksi pada perusahaan manufaktur akan berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sesuatu. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dan berhubungan selama proses produksi dan kegiatan produksi tersebut. Dimana pada akhirnya untuk menghasilkan produk, selama proses produksi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dalam periode tertentu tersebut dijumlahkan perusahaan sehingga membentuk biaya pokok produksi pada periode yang bersangkutan. Biaya pokok produk tersebut akan digunakan sebagai suatu informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual.

Menurut Iin Sriyani (2018) Perhitungan biaya pokok produksi akan membantu pihak manajemen dalam pengendalian biaya produksi melakukan proses perencanaan, atau pengawasan, perencanaan laba yang baik serta penentuan harga jual yang tepat dan apabila perusahaan dapat melakukan perhitungan biaya pokok produksi dengan tepat dan benar. Pihak manajemen dapat mengetahui terjadinya penyimpangan atau penyebab kesalahan-kesalahan dalam menetapkan biaya pokok produksi suatu produk dengan adanya pengendalian terhadap biaya produksi sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan, penekanan terhadap biaya produksi tidak hanya dalam penjualan produk dengan jumlah besar tetapi dapat dilakukan juga dengan tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Penentuan harga jual menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah pada suatu perusahaan akibat adanya kesalahan dalam perhitungan biaya pokok produksi. Laba yang diperoleh perusahaan rendah dan mengalami kerugian apabila harga

jual produk terlalu rendah, sebaliknya produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran apabila harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi. Akibat dari kemungkinan tersebut akan membuat keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Menurut Fernando (2014) Penentuan biaya pokok produksi merupakan hal terpenting bagi perusahaan untuk menghasilkan suatu produksi. Untuk mendapatkan laporan biaya pokok produksi yang tepat dalam suatu perusahaan diperlukan penggolongan biaya guna membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Penetapan biaya produksi harus menggambarkan biaya-biaya yang terjadi yang melekat pada produksi yang dihasilkan, karena dengan adanya pengalokasian biaya-biaya produksi yang tepat maka perusahaan bisa memperoleh laba yang lebih besar.

Menurut Samryn (2012) Informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik merupakan informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan biaya pokok produksi. Jenis-jenis biaya tersebut dalam pencatatan maupun penggolongannya harus ditentukan secara cermat. Ada dua metode dalam menentukan biaya pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel diperhitungkan karena untuk menentukan harga jual produk itu sendiri dengan menghitung biaya pokok produksi merupakan salah satu cara pengendalian biaya. Sedangkan metode *variabel costing* dalam penentuan biaya pokok produksinya mengkasifikasikan biaya berdasarkan

perilaku biaya tersebut yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

PT Afifah Prima Indah beralamat di Jalan Pendidikan komplek Liverpool 1 ruko no.13 kota Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perumahan. Pendapatan utama dari perusahaan ini adalah pendapatan dari hasil penjualan rumah tipe 36/90. PT Afifah Prima Indah menentukan perhitungan biaya pokok produksinya dengan memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari pekerjaan pendahuluan, perencanaan dan legalitas, pembebasan dan pengukuran dan pematangan lahan, pekerjaan sarana dan prasaran, pelaksanaan dan pembangunan, biaya marketing dan promosi dan biaya lain-lain.

Berdasarkan informasi pada tahun 2018-2019 hanya terdapat 10 unit rumah terjual/tahun. Harga jual yang ditetapkan PT Afifah Prima Indah terbilang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sejenis di lokasi yang sama dengan tipe yang sama. Adapun perbandingan harga jual dengan perusahaan sejenis dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Perbandingan Harga Jual dengan Perusahaan Sejenis**

Tipe	Harga Jual			
	PT Afifah Prima Indah	X	Y	Z
36	Rp 140.000.000	Rp 130.000.000	Rp127.000.000	Rp 123.000.000

*Sumber : data yang diolah*

Dari tabel diatas, dapat terlihat bahwa harga jual yang ditetapkan perusahaan terbilang tinggi, dikarenakan PT Afifah Prima Indah dalam perhitungan biaya pokok produksi yang dianggap tidak sesuai karena adanya perbedaan antara biaya pembangunan yang terdapat dalam rencana anggaran biaya (RAB) dengan biaya rincian pembangunan sehingga akan mempengaruhi penjualan diantaranya perusahaan hanya mengestimasi biaya yang seharusnya rendah yaitu Rp 44.730.000 tetapi perusahaan menambahkan biaya yang lebih besar menjadi Rp 54.000.000 serta perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan yang seharusnya diperhitungkan dalam penentuan biaya pokok produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Analisis *Full Costing dan Variabel Costing* Dalam Menentukan Biaya Pokok Produksi Atas Pembangunan Rumah Pada PT Afifah Prima Indah**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penentuan biaya pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan metode variabel costing pada PT Afifah Prima Indah.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu untuk membatasi materi pembahasan dalam penelitian ini yaitu hanya membahas bagaimana penentuan

biaya pokok produksi atas pembangunan rumah pada PT Afifah Prima Indah tahun 2018-2019.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan biaya pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan metode Variabel Costing pada PT Afifah Prima Indah.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi pihak pembaca, serta sebagai informasi mengenai biaya pokok produksi dan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan tentang isi dari skripsi ini, sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab yang satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II           LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan terhadap judul skripsi, serta kerangka pemikiran dan paradigma penelitian.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian yang akan membahas tentang objek penelitian, metodologi penelitian, sumber dan teknik analisis data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan dan hasil analisis dari penelitian.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan saran sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.